

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, yaitu di Toko Fotocopy Riski Print di Desa Plosokandang Tulungagung. Penelitian lapangan menggunakan teknik wawancara (interview), pengamatan (observasi), dan dokumentasi berupa dokumen seperti foto kegiatan, ataupun rekaman.

Menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian lapangan berfungsi untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Landasan teoritis dari penelitian kualitatif adalah fenomenologi. Landasan teoritis ini menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42

Penentuan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang tersebut cocok untuk dijadikan sumber data.<sup>56</sup>

## **B. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti informan-informan yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha sedapat mungkin untuk berinteraksi secara langsung dengan para informan, mengenal secara dekat dunia kerja mereka, dan mengamati kehidupan informan yang dilakukan.<sup>57</sup>

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, kalimat, maupun gambar. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang mengadakan pemeriksaan dan pengakuan-pengakuan terhadap gejala tertentu.<sup>58</sup> Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara

---

<sup>56</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 45

<sup>57</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 34.

<sup>58</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.

yang telah dilaksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena ada beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan, metode ini menyajikan hubungan antar peneliti dan informan secara langsung sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.<sup>59</sup> Dengan melakukan penelitian kualitatif maka semua fakta yang diperoleh peneliti dari informan terkait dengan perilaku *hit and run* konsumen terhadap pelaku usaha Fotocopy Riski Print di Desa Plosokandang Tulungagung, dengan melakukan wawancara, pengamatan, serta dokumentasi yang kemudian dikaji kembali guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sebagai sasaran untuk menentukan data yang di ambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Menentukan lokasi penelitian yang pertama adalah menyebutkan tempat penelitian. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Ahmad Tanzeh Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 16.

<sup>60</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 35.

Penelitian ini dilakukan di Toko Fotocopy Riski Print yang berlokasi di sebelah barat kampus IAIN Tulungagung, Desa Plosokandang Tulungagung dengan alasan:

1. Lokasi toko fotocopy Riski print sangat strategis, yaitu berada di pinggir jalan raya yang searah dengan jalan menuju kampus, toko fotocopy ini pun cepat, dan ramah dalam pelayanannya.
2. Kurangnya pelaku usaha atau pemilik toko fotocopy Riski Print dalam menetapkan aturan bagi para konsumennya, sehingga konsumen dengan mudah melakukan kecurangan dengan cara *hit and run*.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat diperlukan, karena pada metode penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, yang diistilahkan sebagai *human instrument* atau *key instrument* artinya dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian, sementara instrument lainnya berupa buku catatan, alat rekam, dan kamera.<sup>61</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam proses pengumpulan data, karena kehadiran peneliti untuk melakukan pengamatan maupun wawancara yang lebih detail terkait perilaku *hit and run* konsumen terhadap pelaku usaha fotocopy Riski Print.

---

<sup>61</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 43.

Peneliti aktif dalam berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih selama 1 bulan, dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu toko fotocopy riski print seminggu dua kali. Tanpa mengganggu aktifitas mereka untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan menggali informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh bersifat valid serta dapat dipertanggungjawabkan, baik berupa lisan maupun tulisan tentang perilaku *hit and run* konsumen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang valid.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>62</sup> Sumber data yang digunakan oleh penelitian dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Sumber Data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian.<sup>63</sup> Sumber data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara dengan pemilik toko fotocopy Riski Print, serta beberapa

---

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

<sup>63</sup>Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2008), hlm. 78

konsumen terutama konsumen yang pernah melakukan tindakan *hit and run*. Untuk memperoleh data primer peneliti mendatangi dan melakukan wawancara langsung dengan pemilik toko fotocopy Riski Print di Desa Plosokandang Tulungagung.

## 2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Dengan kata lain sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dapat berupa surat pribadi, kitab, sampai dokumen-dokumen.<sup>64</sup> Data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan, jurnal, hadis, dan Al-Qur'an terjemah yang ada keterkaitan dengan pokok permasalahan dan teknik observasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara mengumpulkan data dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Melalui observasi ini penulis

---

<sup>64</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143

<sup>65</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105

akan secara langsung berhadapan dengan apa atau siapa yang diteliti, yaitu dengan pemilik toko fotocopy Riski Print dan beberapa pembeli di toko fotocopy tersebut yang pernah melakukan kecurangan dengan cara *hit and run*.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai. wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>66</sup> Adapun beberapa informan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah:

- a. Bapak Riski Wahyudi, selaku pemilik usaha fotocopy Riski Print.
- b. Empat orang konsumen yang pernah berperilaku *hit and run*, diantaranya:
  - 1) Fika Ngiliatuz Zulfa, mahasiswi IAIN Tulungagung
  - 2) Yolanda Adelia, mahasiswi IAIN Tulungagung
  - 3) Diah Ayu, mahasiswi IAIN Tulungagung
  - 4) Govinda Ngindi, mahasiswi IAIN Tulungagung

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang, atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan

---

<sup>66</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 140

terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>67</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data ini berupa foto maupun rekaman wawancara dengan informan, catatan lapangan, surat izin penelitian, buku, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti saat pengujian sebuah keabsahan data.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>68</sup> Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuat, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.<sup>69</sup> Dalam melakukan penelitian ini, penulis mendatangi informan yang dalam hal ini

---

<sup>67</sup>Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Kegamaan Cet. ke-I*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 39

<sup>68</sup>Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 67

<sup>69</sup>Umwati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 106



adalah pemilik usaha fotocopy Riski Print di Desa Plosokandang Tulungagung, kemudian mewawancarai pemilik usaha secara langsung untuk mencari informasi mengenai bagaimana praktik jual beli pada usaha fotocopy yang ia jalankan. Serta apa saja kerugian yang didapatkan oleh pemilik usaha fotocopy akibat perilaku *hit and run* konsumen.

Peneliti juga mencari keterangan dan informasi dari lima konsumen yang pernah melakukan kecurangan terhadap toko usaha fotocopy Riski Print tersebut dengan berperilaku *hit and run*. Serta menanyakan secara langsung apa alasan mereka sehingga berperilaku demikian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori dan lain-lain sehingga mudah dipahami oleh pembaca.<sup>70</sup> Setelah melakukan reduksi data, peneliti mengumpulkan data-data atau informasi dari hasil observasi dan wawancara dalam bentuk deskriptif kemudian dianalisis. Pemaparan data ini dilakukan secara sistematis, dan sederhana. Hal ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya.

---

<sup>70</sup>Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, hlm. 108

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. Setelah diuraikan secara singkat, maka data tersebut ditarik pada inti atau pokok permasalahan. Peneliti mengambil kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang di dapat dari hasil penelitian tentang perilaku *hit and run* konsumen terhadap pelaku usaha fotocopy Riski Print di Desa Plosokandang Tulungagung, agar kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

### H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data dalam penelitian, peneliti memerlukan teknik pemeriksaan hasil penelitian untuk membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II. Teknik pemeriksaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan data.<sup>71</sup> Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang untuk mengunjungi tempat penelitian

---

<sup>71</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 229

secara langsung dan dalam waktu yang lama. Kehadiran peneliti pada tahap penelitian kualitatif untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu bisa dipastikan, bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi kepada informan-informannya.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk membandingkan terhadap data yang telah ditemukan. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap paling akurat.<sup>72</sup>

Peneliti mengecek kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika berada dilapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori. Seperti halnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informan dan mengeceknya dengan data yang diperoleh dari sumber data yang sama.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu memilih lokasi penelitian. Pada tahap ini juga peneliti

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

mulai mencari informasi kepada pemilik toko fotocopy Riski Print di Desa Plosokandang Tulungagung untuk mencari informasi mengenai perilaku *hit and run* konsumen yang kerap terjadi di toko tersebut. Kemudian peneliti mencari letak permasalahannya dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing, dan kemudian diujikan dihadapan dosen pembimbing. Tahap selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian, serta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi yang dijadikan penelitian, dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul secara terperinci dan sistematis. Data yang diperoleh sebelumnya dari hasil penelitian, diuraikan dan dipahami kemudian nantinya data tersebut diolah kedalam bentuk analisis dengan tinjauan Etika Bisnis Islam.

## 4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan atau penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian

dalam bentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.